

Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat: Keberhasilan Program KKN di Desa Margodadi, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung

¹Indriyani

Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Provinsi Lampung

*Corresponding Author E-mail: indriyanisaburai220403@gmail.com

²Nuzleha

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Provinsi Lampung

E-mail : nuzlehadjar1970@gmail.com

³Irwan Jaya Diwirya

Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Provinsi Lampung

E-mail: jayairwan1975@gmail.com

⁴Ari Beni Santoso

Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Provinsi Lampung

E-mail: santosoaribeni@gmail.com

⁵Ambar Pambudi

Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Provinsi Lampung

e-mail: ambarpambudi25@gmail.com

⁶Nurasiah

Prodi Manajemen, Institut Bisnis dan Ekonomi Indonesia, Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat

E-mail: nurasiah@ibei.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Margodadi, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung dimulai tanggal 5 Juli 2024 sampai tanggal 9 September 2024 merupakan sarana pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi Mahasiswa KKN Kelompok 9 Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai 2023/2024 dalam melaksanakan programnya. Karena dapat merasakan langsung bagaimana dinamika bermasyarakat di lingkungan Desa Margodadi, yang sebelumnya tidak diketahui. Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, Mahasiswa harus mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata, sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa harus mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, dan mentransfer ilmu yang diperoleh dibangku kuliah kepada masyarakat Desa Margodadi guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat khususnya di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Seluruh Mahasiswa KKN harus bersinergi dengan masyarakat saling membantu satu sama lain dan terus meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerjasama, saling meyumbangkan tenaga, pikiran, dan ilmu yang dikuasai sehingga membentuk pribadi mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati dan bertanggung jawab demi keberhasilan program KKN di Desa Margodadi. Masyarakat Desa Margodadi sangat terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program KKN khususnya demi kemajuan UMKM dan pengentasan *stunting* di Desa Margodadi dan Kabupaten Lampung Selatan pada umumnya. Seluruh pihak mengharapkan adanya keberlanjutan

hasil program KKN dalam hal pembinaan *formal* maupun *non formal* untuk kemajuan UMKM di Desa Margodadi yang pada dasarnya membutuhkan bimbingan untuk dikembangkan secara lebih berguna untuk mempertahankan eksistensinya dalam masyarakat.

Kata Kunci: eksistensi, keberlanjutan, kekompakan, kualitas hidup, sinergi

Abstract

The implementation of the Real Work Lecture (KKN) activity at Margodadi Village, Palas District, South Lampung Regency Starting from July 5, 2024 to September 9, 2024 is a very valuable learning tool for us. KKN Students group 9 of Sang Bumi Ruwa Jurai University 2023/2024, because we can feel firsthand how the dynamics of society at the Margodadi village environment are, which we did not know before. In the implementation of this Real Work Lecture (KKN) activity, students must be able and serious in facing the social world and serving the community in real terms, so that in the future they will be able to solve problems in everyday life with all the knowledge and experience they have. Students are also able to contribute in the form of ideas, and transfer the knowledge gained in college to the Margodadi Village community in order to improve the quality of life and progress of the community, especially in the MSME sector. All KKN Students help each other and continue to improve their cohesiveness, complement each other's weaknesses and strengths, strengthen cooperation, contribute energy, thoughts, and knowledge that is mastered so as to form independent, respectful, empathetic and responsible students for the success of the KKN program at Margodadi Village. The Margodadi Village community is very open and fully supports the implementation of the KKN program, especially for the advancement of MSMEs and the eradication of stunting at Margodadi Village and Palas Regency in general. All parties expect the sustainability of the results of the KKN program in terms of formal and non-formal guidance for the advancement of MSMEs at Margodadi Village which basically need guidance to be developed further in order to maintain their existence in society.

Keywords: existence, sustainability, cohesiveness, quality of life, synergy

How to Cite: Indriyani, et. al. 2024. Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat: Keberhasilan Program KKN di Desa Margodadi, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 3(4): pp. 252-263, doi: 10.56855/income.v3i4.1271



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan

Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan interdisipliner, institusional, dan kemitraan. Sebagai salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari di dunia pendidikan ke dalam kehidupan masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memperluas wawasan pengetahuan tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam memahami kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Pada tahun 2024, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai menyelenggarakan KKN di 23 Desa di Kabupaten Lampung Selatan dengan tema "**Pengentasan Stunting Melalui Inovasi dan Kreativitas Mahasiswa KKN Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai**". Satu Desa diantaranya yang menjadi lokasi KKN adalah Desa Margodadi, yang terletak di Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas wilayah 1.110 hektar dan terdiri dari tujuh dusun dengan 15 Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan data Desember 2023, desa ini dihuni

oleh 2.945 jiwa, yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Potensi desa yang kaya akan hasil pertanian dan perkebunan ini diimbangi dengan tantangan yang dihadapi warganya, yang mencakup berbagai aspek sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Beberapa permasalahan yang teridentifikasi di Desa Margodadi meliputi rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan dan bahaya *stunting*, yang menjadi satu diantara isu kesehatan penting di desa ini. Selain itu, minat baca anak-anak di desa masih rendah, sementara penggunaan *gadget* yang tidak terkontrol memberikan dampak buruk terhadap perkembangan anak. Masyarakat juga menghadapi kendala dalam memahami pentingnya kesehatan jasmani, kebersihan lingkungan, serta promosi produk unggulan desa, seperti sulam usus dan kerajinan kayu palet jati. Kurangnya pengetahuan tentang dampak pernikahan dini terhadap tumbuh kembang anak, serta minimnya pemahaman dalam membentuk dan mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi tantangan tersendiri. Bahkan, ditemukan adanya penyalahgunaan narkoba dikalangan anak muda, yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak.

Melalui kegiatan KKN, Dosen dalam membimbing mahasiswa Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai diharapkan dapat berkontribusi dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Pelaksanaan KKN bertujuan untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap kehidupan masyarakat. Selain itu, KKN juga dirancang untuk mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam menganalisis dan mencari solusi atas berbagai masalah yang dihadapi masyarakat. Program ini menanamkan nilai-nilai kepribadian, seperti semangat nasionalisme, tanggung jawab, dan daya saing, sekaligus melatih mahasiswa untuk berpikir eksploratif dan analitis.

Sebagai agen perubahan, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara multidisipliner untuk memberikan dampak positif di tengah masyarakat. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat secara pragmatis, tetapi juga memberikan sumbangsih nyata dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik dan mendukung keberlanjutan pembangunan di Desa Margodadi.

Solusi dan Target

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Margodadi bertujuan memberdayakan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran terhadap pencegahan *stunting*. Program ini juga mendorong pemanfaatan sumber daya alam lokal untuk mendukung pemenuhan gizi keluarga, seperti melalui pendekatan *3K* (Kandang, Kolam, dan Kebun). Upaya ini mencakup pemeliharaan ikan, ternak, serta penanaman sayuran dan pohon kelor, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas gizi masyarakat, khususnya bawah lima tahun (balita). Sebagai tambahan, masyarakat diajarkan cara mengolah bahan pangan bergizi, seperti pembuatan puding daun kelor yang kaya nutrisi untuk membantu pencegahan *stunting*.

Selain program unggulan, beberapa kegiatan pendukung juga dilaksanakan, seperti penyuluhan tentang *stunting* bekerja sama dengan tenaga kesehatan setempat. Taman Baca Anak (TBA) juga didirikan untuk meningkatkan minat baca dan mengurangi ketergantungan anak pada *gadget*. Program ini dilengkapi dengan sosialisasi dampak negatif *gadget* terhadap perkembangan sosial dan emosional anak serta kegiatan senam dan gotong royong rutin melalui **Jum'at Produktif** untuk menjaga kesehatan fisik dan lingkungan desa.

Upaya promosi produk unggulan desa seperti sulam tapis dan seni palet kayu jati juga menjadi perhatian, dengan memanfaatkan media sosial untuk memperluas pasar dan meningkatkan produksi. Sosialisasi strategi pengembangan UMKM dilakukan untuk mendorong warga memanfaatkan sumber daya desa secara kreatif. Program ini bertujuan menciptakan lapangan kerja baru sekaligus mengurangi pengangguran di Desa Margodadi.

Tak kalah penting, sosialisasi mengenai pernikahan dini dan bahaya narkoba kepada anak-anak dan remaja turut dilaksanakan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan mencegah *stunting* sejak dini, tetapi juga mendukung **Generasi Emas Tahun 2045** yang sehat dan berdaya saing. Secara keseluruhan, program KKN ini menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Margodadi melalui inovasi, kreativitas, dan kolaborasi.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Desa Margodadi, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. PkM yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Program Studi (Ilmu Hukum, Administrasi Publik, Teknik Mesin, Teknik Sipil, Manajemen dan Akuntansi) di Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Lampung merupakan wujud PkM dengan memberikan edukasi kepada Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Desa Margodadi. Pelaksanaan kegiatan PkM telah dilaksanakan selama 40 hari (5 Juli 2024 - 9 September 2024).

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Penyusunan Rencana Kerja: Tersusunnya rencana kerja pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan rencana strategis dan kerja Desa Margodadi.
2. Koordinasi Efektif: Terjalinnnya koordinasi dengan masyarakat, aparat desa, petugas Posyandu, ibu-ibu PKK, Karang Taruna, dan Risma yang mendukung pelaksanaan program.
3. Pemanfaatan Lahan: Adanya pemanfaatan lahan pekarangan dan kebun untuk sumber pemenuhan gizi keluarga melalui Program 3K.
4. Produksi Makanan Bergizi: Terlaksananya pembuatan makanan bergizi untuk balita dan ibu hamil menggunakan bahan lokal.
5. Pengadaan Taman Baca: Tersedianya fasilitas TBA yang dikelola oleh Karang Taruna dan Risma.
6. Sosialisasi dan Penyuluhan: Tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi dampak gadget berlebihan dan dampak pernikahan dini terhadap *stunting*.
7. Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan: Terlaksananya senam pagi dan gotong royong bersama masyarakat.
8. Promosi Produk Unggulan: Meningkatnya promosi dan pemasaran produk unggulan seperti sulam tapis dan kerajinan limbah melalui media sosial.
9. Evaluasi dan Laporan: Terselenggaranya evaluasi kerja secara berkala serta tersusunnya laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

Metode Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui segala kekurangan kegiatan PkM ini agar dapat diperbaiki pada kegiatan berikutnya. Laporan PkM disampaikan kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Lampung dan Dekan Fakultas di Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Lampung. Beberapa evaluasinya sebagai berikut.

1. Monitoring dan Observasi Langsung: Mengamati pelaksanaan kegiatan di lapangan untuk memastikan setiap program berjalan sesuai rencana.
2. Kuesioner dan Survei Kepuasan: Mengumpulkan data dari masyarakat untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap program yang dilakukan.

3. Dokumentasi: Mencatat dan mendokumentasikan seluruh kegiatan, termasuk foto, video, atau laporan harian.
4. Diskusi Kelompok (*Focus Group Discussion*): Melakukan diskusi bersama masyarakat, petugas desa, dan anggota KKN untuk mengevaluasi hasil kegiatan.
5. Laporan Periodik: Memeriksa laporan berkala dari setiap anggota terkait progres tugas mereka.
6. Umpan Balik dari Stakeholder: Mendapatkan masukan dari pihak-pihak terkait seperti aparat desa, petugas Posyandu, dan ibu-ibu Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk menilai keberhasilan kegiatan.
7. Indikator Kuantitatif: Mengukur pencapaian hasil, seperti jumlah makanan bergizi yang dibuat, tingkat partisipasi masyarakat, jumlah peserta sosialisasi, dan jumlah produk unggulan yang dipromosikan.
8. Rapat Evaluasi Internal: Mengadakan rapat evaluasi bersama anggota kelompok untuk membahas pencapaian, hambatan, dan perbaikan kedepan.

Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pendidikan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Program ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menangani permasalahan yang dihadapi masyarakat secara langsung. Kegiatan KKN Kelompok 9 telah dilaksanakan di Desa Margodadi, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Selama pelaksanaan, program berjalan dengan baik sinergi kolaborasi yang solid antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Margodadi. Meskipun beberapa kendala muncul, sebagian besar program kerja yang telah dirancang sebelumnya dapat terlaksana dengan baik. KKN dilaksanakan selama 40 hari (5 Juli 2024 - 9 September 2024). Berdasarkan pelaksanaan tersebut, berikut adalah evaluasi dan pencapaian program kerja yang telah terlaksana:

1.1. Program 3K (Kebun, Kandang, Kolam)

Program unggulan ini memanfaatkan lahan pekarangan, kandang, dan kolam sebagai sumber pemenuhan gizi keluarga. Kelompok melaksanakan contoh budidaya ikan lele dalam ember dan penanaman sayuran dalam *polybag*, yang cocok untuk keluarga dengan lahan terbatas.



Gambar 1: Penanaman bibit sayuran dengan *polybag*



Gambar 2: Pemeliharaan ikan lele dalam ember dan kolam

Pemilihan ikan lele didasarkan pada kemudahan perawatan, harga terjangkau, dan masa panen yang relatif cepat, sehingga menjadi solusi praktis untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga.

1.2. Penyuluhan Gizi dengan Memanfaatkan Daun Kelor

Kelompok bekerja sama dengan Posyandu, petugas kesehatan, dan ibu-ibu PKK untuk memanfaatkan daun kelor sebagai bahan baku makanan bergizi. Daun kelor yang kaya nutrisi diolah menjadi puding untuk balita dan ibu hamil guna membantu mengurangi *stunting*.



Gambar 3: Penyuluhan tentang gizi oleh petugas kesehatan



Gambar 4: Pembuatan puding daun kelor

1.3. Pengadaan Taman Baca Anak

Bersama Karang Taruna dan Risma Desa Margodadi, kelompok menginisiasi pendirian Taman Baca di Balai Desa. Taman baca ini diresmikan pada acara peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus.



Gambar 5: Penyerahan buku bacaan

Gerakan ini bertujuan meningkatkan minat baca masyarakat, mengurangi ketergantungan anak pada gadget, dan menyediakan akses literasi untuk seluruh lapisan masyarakat.

1.4. Perbaikan Plang Nama Jalan

Melalui gotong royong dengan masyarakat, kelompok mengganti plang nama jalan yang rusak di Desa Margodadi untuk mempermudah navigasi masyarakat dan pengunjung.



Gambar 6: Gotong royong mengganti plang jalan

1.5. Sosialisasi Dampak Penggunaan Gadget Berlebihan

Penyuluhan kepada ibu-ibu tentang dampak negatif gadget terhadap perkembangan sosial dan emosional anak dilakukan saat kegiatan pengajian dan arisan. Pada kesempatan ini disampaikan peran penting orangtua untuk selalu mengawasi penggunaan gadget pada anak-anak.



Gambar 7: Penyuluhan kepada ibu-ibu

1.6. Senam Pagi dan Gotong Royong

Kegiatan ini diadakan setiap akhir pekan untuk meningkatkan kesehatan jasmani, kebersihan lingkungan, dan mempererat kebersamaan warga. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan dukungan masyarakat dalam mewujudkan program-program kelompok.



Gambar 8: Senam pagi bersama warga



Gambar 9: Gotong royong membersihkan lingkungan Balai Desa

1.7. Promosi Produk Unggulan Desa

Kelompok mempromosikan produk unggulan seperti sulam usus dan kerajinan limbah kayu melalui media sosial serta penyuluhan UKM dan UMKM. Penyuluhan terkait tentang pemasaran digital dan etikanya serta pendampingan UMKM dalam penggunaan media sosial yang sesuai sebagai media promosi produk.



Gambar 10: Akun media sosial UMKM



Gambar 11: Penyuluhan UMKM oleh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Saburai

1.8. Penyuluhan Dampak Pernikahan Dini terhadap *Stunting*

Bekerja sama dengan tenaga kesehatan dan kader Posyandu, kelompok memberikan edukasi tentang bahaya pernikahan dini terhadap tumbuh kembang anak. Selain itu kelompok juga menyampaikan pentingnya pendidikan sebagai upaya pencegahan pernikahan dini serta untuk mempersiapkan generasi emas harapan bangsa.



Gambar 12: Penyuluhan dampak pernikahan dini

1.9. Sosialisasi Bahaya Narkoba

Penyuluhan tentang bahaya narkoba dilakukan bersama Babinsa dan Babinkamtibmas Desa Margodadi, dengan peserta utama remaja dan orang tua. Melalui penyuluhan ini disampaikan peran penting keluarga dan semua pihak terkait di lingkungan masyarakat sekitar untuk pencegahan masuknya narkoba di kalangan remaja.



Gambar 13: Penyuluhan bahaya narkoba

1.10. Evaluasi Program Secara Periodik

Kelompok mengadakan rapat evaluasi rutin bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan perangkat desa untuk memonitor dan meningkatkan efektivitas program kerja.



Gambar 14: Rapat evaluasi program kerja

Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, Mahasiswa harus mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata. Melalui sikap ini diharapkan ke depannya Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, dan mentransfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat Desa Margodadi guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat khususnya dibidang UMKM. Seluruh Mahasiswa KKN saling membantu satu sama lain dan terus meningkatkan kekompakan, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan, memperkuat kerjasama, saling menyumbangkan tenaga, pikiran, dan ilmu yang dikuasai sehingga membentuk pribadi Mahasiswa yang mandiri, saling menghormati, berempati dan bertanggung jawab demi keberhasilan program KKN di Desa Margodadi.

Referensi

- Ade Onny Siagian, et. al, 2020, Kemajuan Pemasaran Produk Dalam Memanfaatkan Media Sosial Di Era Digital, *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, Volume 3 (3), pp. 44-51, <https://doi.org/10.32493/jpkpk.v3i3.4497>
- Alfa Sina Vici, et. al, 2022, Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan *Stunting* Kepada Kader : *Systematic Literature Reviews*, *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, Volume 7 (1), pp. 66-73, DOI: <https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.822>
- Ali Rahmat, et. al. 2024, *Evaluation of the Characteristics of Avocado Seed Biochar at Various Pyrolysis Temperatures for Sustainable Waste Management*, *Universal Journal of Agricultural Research*, *Horizon Research Publishing Corporation*, 201-210. *Universal Journal of Agricultural Research* 12(1): 201-210, 2024, <http://www.hrpub.org>. DOI: 10.13189/ujar.2024.120120
- Hikmah Muhaimin, et. al, 2022, Penyuluhan Dampak Pernikahan Dini Dan Kesehatan Reproduksi Anak Remaja Di Kabupaten Mojokerto, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi : ABDIKAN*, Volume 1 (2), pp. 242-247, DOI: <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.301>

- Ilham Hudi et. al, 2022, Globalisasi dan Gadget Dikalangan Anak Usia Dini : Dampak Penggunaan, Perang Orangtua Dan Guru, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 6 (2), pp. 14837-14844, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4762>
- Indriyani, et. al, 2021, (*E-Book/Print Book*). Efisiensi Energi Operasional pada Pabrik Penggilingan Padi Kapasitas Kecil, Menengah dan Besar, Penerbit: Sular Pustaka Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta bekerjasama dengan Journal Corner and Publishing, Wanareja, Cilacap. Provinsi Jawa Tengah. Cetakan ke 1 Tahun 2021, ISBN 978-623-6791-59-2, 50 halaman.
- Indriyani, et. al, 2023, (*E-Book/Print Book*). Inovasi Pengolahan Cincin Hitam dan *Digital Marketing*, CV *Edupedia Publisher*, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat, Cetakan 1 Tahun 2023. ISBN: 978-623-97501-6-9, 56 halaman.
- Indriyani, et. al. 2024, Pemanfaatan Limbah menjadi Energi Konservasi pada Pasca Panen Tanaman Tahunan (Alpukat, Mangga dan Kelapa). *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 3(2): pp. 89-101, DOI: <https://doi.org/10.56855/income.v3i2.1057>
- Indriyani, et. al. 2024, (*E-Book/Print Book*) Optimasi Kinerja Mesin Pencetak *Biopellet* dari Limbah Jagung. CV *Edupedia Publisher*, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat Cetakan 1, Januari 2024, ISBN: 978-623-8442-49-2, 94 halaman.
- Indriyani, et. al. 2024, (*E-Book/Print Book*) Modifikasi Mata Pisau Mesin Pencacah Kulit Singkong, Penerbit: Lakeisha, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, Cetakan 1, Mei 2024, ISBN: 978-623-119-222-6, 48 halaman.
- Lestari, et. al, 2014. Model Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif: Upaya Melestarikan dan Memperkuat Kemampuan Keaksaraan dan Usaha Mandiri. Edisi 8 Tahun 2011.JPNF.
- Lusiana, et. al, 2022, Sosialisasi dan Edukasi Bahaya Narkoba pada Remaja, Jurnal Pengabdian Masyarakat : *Humanity and Medicine*, Volume 3 (3), pp.193-201, DOI: <https://doi.org/10.32539/Hummed.V3I3.109>
- Miranti dan Lili, 2021, Waspada Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini, Jurnal Jendela PLS, Volume 6 (1), pp.58-66, <https://doi.org/10.37058/jpls.v6i1.3205>
- Misriyani, et. al, 2019. Pengelolaan Taman Baca Masyarakat. Volume 3 (2) : 160 – 172
- Mustar Aman, et.al, 2023, Membuka Taman Baca dan Membangun Literasi pada Anak atau Masyarakat Pada KP. Maen Aer, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Volume 1(2), pp. 26-30, <https://abdimas.unipem.ac.id/abdimas/article/view/12/16>
- Putri Trulline, 2021, Pemasaran Produk UMKM Melalui Media Sosial Dan *E-commerce*, Jurnal Manajemen Komunikasi, Volume 5(2), pp. 259-279, <https://doi.org/10.24198/jmk.v5i2.32746>
- Salwiyah dan Asmuddin, 2022, Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Peran Orang Tua, Jurnal Obesesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 (4), pp. 2929-2935, DOI: [10.31004/obsesi.v6i4.1945](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1945)
- Syafmaini, et.al, 2023, Inovasi Layanan Program Taman Baca Rimba Dalam Meningkatkan Literasi Baca Tulis Anak Desa Di Kec. Sembilan Koto, Kab. Dharmasraya, *Journal Of Millenial Community*, Volume 5 (1), pp. 43-52, DOI: <https://doi.org/10.24114/jmic.v5i1.43048>

Winih Sekaringtyas Ramadhani, et. al. 2024, *Soil Chemical Status Under Natural Forest, Coffee Agroforestry and Coffee Monoculture at Air Hitam Subdistrict, West Lampung, Indonesia, Young Scholar Symposium on Science Education, Earth, and Environment (YSSSEE 2023), E3S Web of Conferences, E3S Web of Conferences* **482**, 01007 (2024), DOI: <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202448201007>